

**MUHAMMAD YUNUS ANIS DAN KIPRAHNYA
(1925 – 1979 M)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
dalam Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam

Disusun oleh :

Eni Setyowati
03121510

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGAYOGYAKARTA
2008**

ABSTRAKSI
MUHAMMAD YUNUS ANIS DAN KIPRAHNYA
(1925 – 1979 M)

Pertumbuhan Islam di Indonesia mengalami hambatan yang cukup berarti, bukan saja dari warisan budaya agama Hindu-Budha, tetapi secara politis disebabkan oleh tekanan penjajah. Dua hambatan itu tetap ada setelah Indonesia bebas dari penjajahan, sekalipun bentuk dan situasinya sudah berbeda. Namun di saat seperti itu umat Islam di Indonesia tetap bertahan dengan munculnya gerakan-gerakan Islam, salah satunya yaitu persyarikatan Muhammadiyah yang telah banyak melahirkan tokoh-tokoh pembaharu. Muhammadiyah sebagai gerakan Islam bertekad untuk mengamalkan dan mendakwahkan Islam atas dasar petunjuk al-Quran dan as-Sunnah. Muhammadiyah yang nama lengkapnya Persyarikatan Muhammadiyah adalah suatu lembaga keagamaan (di Indonesia) dalam bentuk organisasi kemasyarakatan. Muhammadiyah didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H/18 November 1912 M di Yogyakarta. Maksud dan tujuan persyarikatan ini adalah menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat utama, adil dan makmur yang diridldai Allah SWT. Dukungan sistem organisasi, amal usaha dan etos amaliyah yang tinggi telah mendorong Muhammadiyah berproses secara intensif dalam masyarakat, sehingga memperoleh pengakuan dan berhasil menempatkan dirinya sebagai salah satu poros kepemimpinan sosial di luar sector pemerintahan. Jati diri ini berimplikasi pada ruang gerak dan aktivitas Muhammadiyah dengan multi aspek kehidupan sesuai dengan kebutuhan manusia dan masyarakat. Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi ke-Islaman di Indonesia, dalam menghadapi zaman yang serba modern ini, tentunya memerlukan pemimpin-pemimpin yang berkualitas yang bisa memahami Islam secara baik.

Sebagai gerakan Islam, gerakan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* serta gerakan tajdid merupakan hasil pemikiran K.H. Ahmad Dahlan dalam memahami agama Islam dan menghayati serta mengamalkannya (termasuk dalam mengamalkan adalah merealisasikan ajaran-ajaran dan perjuangan Islam M. Yunus Anis merupakan salah satu dari sekian banyak pemimpin dan tokoh Islam yang berjuang dalam agama dan mensukseskan pemerintahan bangsa Indonesia. Dia tidak saja aktif dalam dunia pendidikan, keagamaan, sosial, dan politik, namun juga sebagai pembaharu. Dia memiliki peranan yang sangat berarti dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia. M. Yunus Anis dilahirkan di kampung Kauman Yogyakarta, pada tanggal 30 Mei 1903 dari keluarga Islam yang taat beribadah. Ayahnya seorang *Abdi Punakawan Haji* Yogyakarta yang bernama Muhammad Anis, sedang ibunya bernama Siti Saudah. Dalam latar belakang keluarga yang berkecukupan dan santri, M. Yunus Anis tumbuh dan berkembang menjadi pemuda yang cerdas dan memiliki kebiasaan bekerja keras.

Penelitian ini menempatkan peranan tokoh sebagai pelaku utama yang mempunyai peranan penting dalam pembaharuan, baik formal maupun non formal. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Erfing Goffman* yang memusatkan perhatiannya pada interaksi individu-individu yang mempengaruhi tindakan-tindakan mereka satu sama lain ketika salinh berhadapan. Teori ini lebih umum disebut *teori panggung*. Di dalam proses interaksi sehari-hari seseorang dilihat dari tindakannya, dan penonton menerima pertunjukan itu. Ada dua penampilan, yaitu panggung depan dan panggung belakang. Panggung depan adalah bagian penampilan individu yang secara teratur berfungsi di dalam metode yang umum dan tetap untuk mendefinisikan situasi bagi penonton di sekelilingnya. Untuk identifikasi

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudari Eni Setyowati

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan melakukan koreksi serta menyarankan perbaikan
seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Eni Setyowati

NIM : 03121510

Judul : Muhammad Yunus Anis dan Kiprahnya (1925-1979 M)

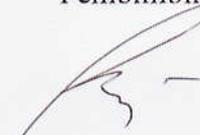
sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
strata satu dalam Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera
dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Desember 2007

Pembimbing,



Ali Sodikin, S.Ag, M.Ag



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513949

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

MUHAMMAD YUNUS ANIS DAN KIPRAHNYA
(1925-1979)

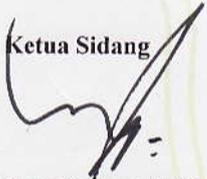
Diajukan oleh :

1. Nama : ENI SETYOWATI
2. NIM : 03121510
3. Program : Sarjana Strata 1
4. Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

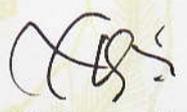
Telah dimunaqasyahkan pada hari **Rabu** tanggal **23 Januari 2008** dengan nilai **B+** dan telah dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqasyah

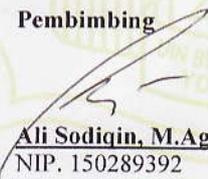
Ketua Sidang


Drs. Badrun, M.Si.
NIP. 150253322

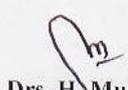
Sekretaris Sidang


Riswinarno, S.S.
NIP. 150294782

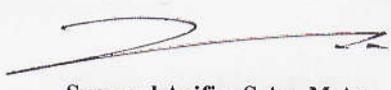
Pembimbing


Ali Sodikin, M.Ag.
NIP. 150289392

Penguji I

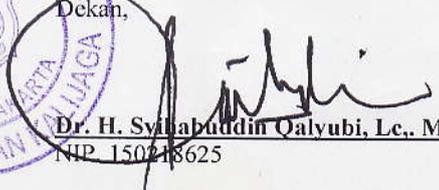

Drs. H. Mundzirin Yusuf, M.Si.
NIP. 150177004

Penguji II


Syamsul Arifin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150312445

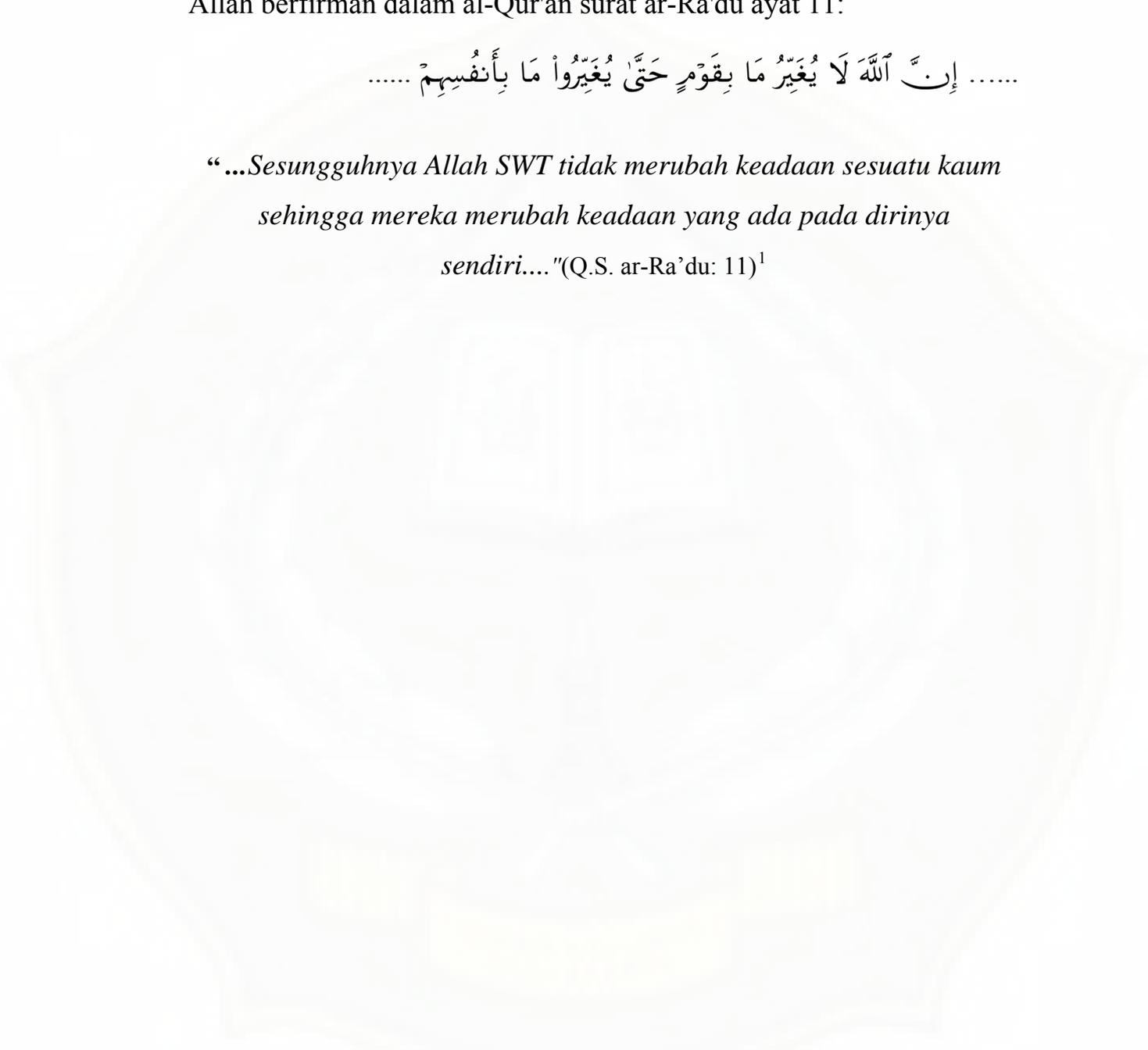
Yogyakarta, 30 Januari 2008

Dekan,


Dr. H. Syahabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.
NIP. 150218625

HALAMAN MOTTO

Allah berfirman dalam al-Qur'an surat ar-Ra'du ayat 11:

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ


“...Sesungguhnya Allah SWT tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada dirinya sendiri....”(Q.S. ar-Ra’du: 11)¹

¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: UD Karya Utama, 2000), hlm. 370.

HALAMAN PERSEMBAHAN

***BUNDAKU TERCINTA KARIMA SANTI
KAKAKKU ELIYANA DAN MUHAMMAD AVAN
ADIKKU MUHAMMAD FATCHUL 'AZIZ
DAN
ALMAMATERKU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA***

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد
أنّ محمدا رسول الله. اللهم صلّ وسلّم على سيّدنا محمدّ وعلى آله وصحبه أجمعين. أما

بعد

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang dengan kasih-Nya tidak pernah berhenti melimpahkan berjuta rahmat, hidayah dan inayah-Nya baik bersifat lahir dan batin, sehingga karya ini dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah mengajari kita semua membuat perubahan kea rah yang lebih baik.

Selanjutnya yang dapat penulis sampaikan adalah rasa terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ali Sodiqin, S.Ag. M.Ag selaku Pembimbing yang dengan tekun membaca kata demi kata hingga skripsi ini tersusun rapi seperti sekarang.
4. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
5. Semua Dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah mengajar penulis memahami sejarah.
6. Drs. Suratmin, yang telah memberikan informasinya
7. Perpustakaan PP Muhammadiyah, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan TNI dan seluruh perpustakaan di Yogyakarta.
8. Ajib Purnawan yang dengan sabar dan telaten membimbing penulis menyelesaikan skripsi, serta selalu memberikan dorongan moril, matriil dan kasih sayangnya kepada penulis.

9. Hamidah dan Dewi Mahmudah sebagai sahabat penulis dalam suka dan duka, semoga segera menyusul penulis menyelesaikan skripsinya.
10. Teman-teman SKI angkatan 2003: Mawa, Eka ratna, Erni, Salima, Afandi, Andika, Candra dan lainnya.
11. Teman-teman kost Siti Mukaromah dan Muslikatun.
12. Sahabat-sahabatku relawan 2006 di UGM: Anggit Fajarwati, Toetoet, Soni, Aldi dan David.
13. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Adab: M.M. Kholil, D’Nunuk, Wihda, Zeha, Pinawan, Lia, Asnain, Kupid, Husein dan lainnya.
14. Teman-teman penulis di Koordinator Komisariat (KORKOM) IMM UIN 2007: Haris Satria, Miftakhul Huda, Ariful Amar, Mar’i dan sukri. Kepada Pimpinan Komisariat: M. Sobirin (Ay), Alid (Dy), Fajri (Ty), Vira (Saintek), Romli (Sy), dan Pepizon (Uy). Komunitas Immawati: Ma’wa, Ihah, Anis, Nur, Ratna, dan lainnya.
15. Sahabat serta saudaraku Ike Sumaryati atas kebaikannya
16. Teman-teman di Komunitas Mahasiswa Sejarah (KMS), seperti: Agus Anggoro Seto, Santoso Wiryo, Ghozali, Isbad Maulana, Lutfi Iskandar, Yuyun, Ana, dan Mia. Adik-adik KMS: Eka, Sriati, Ika, Acha, Fatimah, Asti, Reyhan, Alpan, dan Masdani.

Sebagai rasa terimakasih, penulis mendoakan semoga Allah SWT membalas kebaikan teman-teman yang telah membantu terselesainya skripsi ini. Penulis berharap, semoga karya ini bermanfaat bagi khazanah pengetahuan sejarah dan memberikan sumbangan akademik kepada ilmu pengetahuan.

Billahi fi sabilil haq, fastabiqul khairat.

Yogyakarta, 10 Dzulhijjah 1429 H
20 Desember 2007 M
Penulis,

Eni Setyowati
NIM: 03121510

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTARvi
DAFTAR ISI	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	6
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II: SITUASI INDONESIA MENJELANG DAN PASCA KEMERDEKAAN	17
A. Masa Penjajahan Belanda	17
B. Masa Penjajahan Jepang	21
C. Masa Kemerdekaan	24

BAB III: SEKILAS TENTANG MUHAMMAD YUNUS ANIS	29
A. Latar Belakang Keluarga.....	29
B. Latar Belakang Pendidikan	36
C. Latar Belakang Organisasi	40
BAB IV: KIPRAH MUHAMMAD YUNUS ANIS	43
A. Bidang Pendidikan	43
B. Bidang Sosial keagamaan	59
C. Bidang Politik	63
BAB V : PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. SUMBER-SUMBER	I
2. DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan Islam di Indonesia mengalami hambatan yang cukup berarti, bukan saja dari warisan budaya agama Hindu-Budha, tetapi secara politis disebabkan oleh tekanan penjajah.¹ Dua hambatan itu tetap ada setelah Indonesia bebas dari penjajahan, sekalipun bentuk dan situasinya sudah berbeda. Namun di saat seperti itu umat Islam di Indonesia tetap bertahan dengan munculnya gerakan-gerakan Islam, salah satunya yaitu persyarikatan Muhammadiyah yang telah banyak melahirkan tokoh-tokoh pembaharu.

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam bertekad untuk mengamalkan dan mendakwahkan Islam atas dasar petunjuk al-Quran dan as-Sunnah. Muhammadiyah yang nama lengkapnya Persyarikatan Muhammadiyah adalah suatu lembaga keagamaan (di Indonesia) dalam bentuk organisasi kemasyarakatan. Muhammadiyah didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H/18 November 1912 M di Yogyakarta.² Maksud dan tujuan persyarikatan ini adalah menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat utama, adil dan makmur yang diridloi Allah SWT.³ Dukungan sistem organisasi, amal usaha dan etos amaliyah yang

¹ Abdul Munir Mulkhan, *Warisan Intelektual K.H. Ahmad Dahlan dan Amal Muhammadiyah* (Yogyakarta: PT. Percetakan Persatuan, 1990), hlm. 50.

² H.S. Prodjokusumo, *Muhammadiyah: Apa Dan Bagaimana* (Jakarta: A.B.M, 1988), hlm. 1

³ PP.Muhammadiyah, *Muqodimah Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah* (Yogyakarta: PP.Muhammadiyah, 1990), hlm. 7

tinggi telah mendorong Muhammadiyah berproses secara intensif dalam masyarakat, sehingga memperoleh pengakuan dan berhasil menempatkan dirinya sebagai salah satu poros kepemimpinan sosial di luar sektor pemerintahan. Jati diri ini berimplikasi pada ruang gerak dan aktivitas Muhammadiyah dengan multi aspek kehidupan sesuai dengan kebutuhan manusia dan masyarakat.

Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi ke-Islaman di Indonesia, dalam menghadapi zaman yang serba modern ini, tentunya memerlukan pemimpin-pemimpin yang berkualitas yang bisa memahami Islam secara baik. Sebagai gerakan Islam, gerakan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* serta gerakan tajdid merupakan hasil pemikiran K.H. Ahmad Dahlan dalam memahami agama Islam dan menghayati serta mengamalkannya (termasuk dalam mengamalkan adalah merealisasikan ajaran-ajaran dan perjuangan Islam).⁴

M. Yunus Anis merupakan salah satu dari sekian banyak pemimpin dan tokoh Islam yang berjuang dalam agama dan mensukseskan pemerintahan bangsa Indonesia. Dia tidak saja aktif dalam dunia pendidikan, keagamaan, sosial, dan politik, namun juga sebagai pembaharu. Dia memiliki peranan yang sangat berarti dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia. M. Yunus Anis dilahirkan di kampung Kauman Yogyakarta, pada tanggal 30 Mei 1903 dari keluarga Islam yang taat beribadah. Ayahnya seorang *Abdi Dalem*

⁴ Tim Pembina al-Islam dan Kemuhammadiyah UMM, *Muhammadiyah Sejarah, Pemikiran dan Amal Usaha* (Yogyakarta: PT.Tiara Wacana dan UMM Press, 1990), hlm.64.

*Punakawan Haji*⁵ Yogyakarta yang bernama Muhammad Anis, sedang ibunya bernama Siti Saudah. Dalam latar belakang keluarga yang berkecukupan dan santri, M. Yunus Anis tumbuh dan berkembang menjadi pemuda yang cerdas dan memiliki kebiasaan bekerja keras.⁶

M. Yunus Anis adalah seorang ulama yang cerdas, rajin belajar, gemar membaca dan menghafal ilmu agama. Dia juga seorang ulama yang mendalam dan luas ilmu agamanya, berfikiran maju, khusu' dan tawadhu' dalam memenuhi tuntutan Islam. Hal ini terlihat dalam sikap dan perbuatannya serta perilaku hidup dan kehidupannya. M. Yunus Anis mendapatkan pendidikan agamanya di rumah, kemudian melanjutkan ke Madrasah al-Irsyad di Tanah Abang Batavia.⁷

Pada saat muktamar muhammadiyah tahun 1927 dan 1933 di Yogyakarta, namanya selalu muncul sebagai tokoh muda yang potensial menjadi calon pemimpin di jajaran pengurus Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Sejak saat itulah M. Yunus Anis selalu mendapat kepercayaan sebagai Sekretaris P.P Muhammadiyah. periode kepemimpinan Ki Bagus Hadikusuma tahun 1942 sampai dengan periode kepemimpinan Buya Haji A.R. Sultan Mansur tahun 1956-195. Pada Muktamar Muhammadiyah ke-34 di

⁵ Ada dua jenis abdi dalem, masing-masing *abdi dalem Punakawan* yaitu yang sehari-hari mengabdikan dirinya di lingkungan keraton, serta *abdi dalem kaprajan* yang mengabdikan dirinya di pemerintahan di luar keraton. www.hamline.edu, akses 6 Desember 2007

⁶ M. Yunan Yusuf dkk (ed), *Ensiklopedi Muhammadiyah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada kerjasama dengan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PP Muhammadiyah, 2005), hlm. 417.

⁷ *Ibid.*, hlm. 418

Yogyakarta tahun 1959 dia terpilih menjadi Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah ke-VII Periode 1959-1962 menggantikan Buya Haji A.R.Sutan Mansur Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebelumnya.⁸

Periode kepemimpinannya diharuskan melahirkan rumusan kepribadian Muhammadiyah. Perumusan tersebut digarap oleh sebuah tim yang diketuai oleh K.H. Faqih Usman, dan akan diputuskan dalam Mukhtamar Muhammadiyah ke-35 tahun 1962 pada akhir kepemimpinannya M. Yunus Anis. Kepribadian Muhammadiyah itu dirumuskan untuk menjadi landasan dan pegangan para pemimpin Muhammadiyah dalam menjalankan roda organisasi agar tetap sesuai dengan asas dan tujuan Muhammadiyah yang sebenarnya.⁹

M. Yunus Anis adalah seorang tokoh pembaharu dalam Muhammadiyah. Pemikiran, sikap dan pandangannya membawa ke arah kemajuan Islam. Agama dan pribadinya sangat kuat, dia berprinsip bahwa isi al-Qur'an dan Hadits merupakan sumber kebenaran, maka dalam melakukan kegiatannya selalu mengarah dengan mencari hal yang benar, dan menolak kebatilan.¹⁰

Selama dipercaya sebagai sekretaris dan kemudian menjadi ketua Muhammadiyah jumlah kepengurusan tingkat cabang dan ranting di seluruh

⁸ *Ibid.*, hlm. 418.

⁹ Anwar Harjono, "Menoleh Ke Belakang untuk Melangkah ke Depan", *Media Dakwah*, edisi Dzulqa'idah 1414/Mei 1994, hlm. 7.

¹⁰ Suratmin, *M. Yunus Anis: Amal, Pengabdian dan Perjuangannya* (Yogyakarta: Majelis Pustaka Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 1999), hlm. X.

wilayah Indonesia mengalami peningkatan yang cepat. Hal ini karena para pemimpin dengan pengurus bekerja dan didasari jiwa tulus ikhlas untuk kemuliaan agama Islam melalui Muhammadiyah.¹¹

Di samping itu, Yunus Anis juga menjadi figur kepala Imam Tentara. Sejak Panglima Besar Sudirman memimpin Tentara Nasional Indonesia (TNI), dia sudah diminta sebagai penasihat agama Panglima Besar. Ketika krisis politik nasional mulai mengemuka, pihak TNI terpanggil untuk harus berdiri tegak mengawal negara dengan benar. Untuk pekerjaan berat itu TNI pada tahun 1954 mengangkat Yunus Anis menjadi Kepala Pemeliharaan Rohani Imam Tentara Angkatan Darat (PRIAD) dengan tugas membina mental dan spiritual tentara nasional Indonesia agar akhlak TNI tetap terpelihara dengan baik. Kealimannya di bidang agama serta akhlaknya yang terpuji menjadikan Yunus Anis dihormati dan memiliki kewibawaan di lingkungan TNI

Pada tahun 1957 dia bersama beberapa perwira lainnya mendapat tugas selama seratus hari untuk melakukan kunjungan ke sejumlah negara sahabat guna belajar dan tukar pikiran tentang pembinaan keagamaan Islam di lingkungan ketentaraan di negaranya masing-masing. Kefasihannya berbahasa Inggris dan Arab ternyata telah memberikan kekaguman para negarawan dan panglima tentara negara-negara yang dikunjunginya.¹²

¹¹ M. Yunan Yusuf dkk., *Ensiklopedi*, hlm. 418.

¹² *Ibid.*, hlm. 418-419.

Perhatiannya terhadap kegiatan sosial kemasyarakatan sangat besar, terutama kepada anak yatim piatu dan fakir miskin. Menurut pendapatnya Islam harus memiliki peran aktif segala bidang, termasuk dalam pemerintahan. Apa yang bertentangan dengan kebenaran Islam ditolak dengan tegas. Orang Islam diharapkan hidupnya mempunyai makna untuk nusa, bangsa, negara dan agama.¹³

M. Yunus Anis juga memiliki peran yang besar dalam bidang politik dan keagamaan. Dia mewakili Muhammadiyah sebagai anggota MPRS 1960-1968; dosen Akademi Militer Nasional di Magelang pada tahun 1958; Kepala Pusat Rohani Angkatan Darat 1953-1959; dan menjabat sebagai asisten menteri agama pada tahun 1959-1960.¹⁴

Atas dasar uraian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut, mengingat M. Yunus Anis sebagai seorang tokoh agama tetapi kiprah dia tidak hanya dalam bidang pendidikan, tetapi juga di bidang sosial keagamaan dan bidang politik.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah tentang kiprah M. Yunus Anis dalam mengembangkan agama Islam, pendidikan, administrasi dan politik. Secara temporal, masalah yang dibahas adalah antara tahun 1925 sampai dengan tahun 1979. Tahun 1925 adalah tahun permulaan M. Yunus

¹³ Suratmin,, *H. M. Yunus*, hlm. X

¹⁴ Harun Nasution, "Yunus Anis", *Ensiklopedi Islam di Indonesia* (Jakarta: Departemen Agama, 1993), hlm. 1297.

Anis aktif di organisasi keagamaan Muhammadiyah dan tahun 1979, akhir kehidupannya. Penelitian ini difokuskan pada kiprah di masa hidupnya, di bidang Pendidikan, sosial keagamaan dan Politik. Agar pembahasan lebih sistematis, maka perlu dikaji masalah-masalah yang berkaitan dengan :

1. Siapa Muhammad Yunus Anis?
2. Bagaimana Kiprahnya dalam bidang pendidikan, sosial keagamaan dan politik?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Secara spesifik tujuan penulisan dan pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan latar belakang kehidupan M. Yunus Anis.
2. Menjelaskan bentuk-bentuk kiprah M. Yunus Anis dalam bidang pendidikan, sosial keagamaan, dan politik.

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui lebih jauh kiprah M. Yunus Anis.
2. Memperkaya khazanah sejarah Islam di Indonesia terutama tentang sejarah tokoh.

D. Tinjauan Pustaka

Satu kajian yang sifatnya sangat umum pernah dilakukan oleh Suratmin dalam bukunya yang berjudul *M. Yunus Anis Amal: Pengabdian dan Perjuangannya* (Yogyakarta: Majelis Pustaka Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 1999). Beberapa kegiatan M. Yunus Anis ditulis dalam buku ini. Disinggung pula mengenai peranan dia diorganisasi Muhammadiyah, termasuk perjuangan dalam Imam Tentara. Hanya saja model penulisannya adalah deskriptif naratif, M. Yunus Anis yang tidak terfokus pada satu persoalan. Selain itu buku ini belum banyak menjabarkan latar historis dan segi kronologis perjuangan M. Yunus Anis. Berbeda dengan buku, penulis dalam melakukan penelitian mengambil tema sentral M. Yunus Anis dan Kiprahnya tahun 1925-1979 M. Perbedaan mendasar dengan referensi di atas ialah tidak pada latar historis perjuangan M. Yunus Anis yang disajikan secara kronologis (penyebutan tahun). Selain itu penulis hanya memfokuskan penelitian pada kiprah M. Yunus Anis di bidang pendidikan, sosial keagamaan, dan politik.

Skripsi karya Urip Daringah Fakultas Ushuluddin /PA /1990 berjudul *Studi Tentang Pemikiran Haji M. Yunus Anis*, mencoba menyoroti peran M. Yunus Anis sebagai seorang yang berjuang di organisasi Muhammadiyah dan pemikiran-pemikirannya yang membawa perubahan. Pemikirannya dibahas secara global dan perjuangannya dalam Muhammadiyah dibahas tetapi penyajiannya sedikit. Berbeda dengan skripsi Urip Daringah, dalam kajian ini penulis menyajikan kiprah M. Yunus Anis sebagai tokoh penting yang

perjuangannya dalam bidang pendidikan, sosial keagamaan dan politik, mulai awal kiprahnya hingga akhir hayatnya. Selain itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis.

Buku yang ditulis oleh Akhyar Anis berjudul *Tentang Riwayat Hidup M. Yunus Anis*, berupa tulisan tangan pada tahun 1986. Buku ini membahas tentang riwayat hidup M. Yunus Anis secara ringkas mulai dari dia lahir hingga wafatnya, serta sekilas perjuangannya sepanjang hidupnya dalam organisasi-organisasi yang digelutinya, sebagai tokoh Muhammadiyah. Selain itu memahami sikap dan pandangan M. Yunus Anis tentang pemikiran yang dilakukannya dalam organisasi Muhammadiyah. Hal pokok yang berbeda dari buku tersebut, bahwa fokus dari penelitian ini lebih menekankan kepada kiprah M. Yunus Anis dalam pendidikan, sosial keagamaan dan politik.

Skripsi karya Mu'awan Djamal Samhi Fakultas Adab/SKI/1991 berjudul *Sikap dan Pandangan Hidup Muhammad Yunus Anis*. Skripsi ini mencoba mencermati dan memahami sikap dan memahami sikap dan pandangan hidup Muhammad Yunus Anis tentang pemikiran yang dilakukannya dan yang melatarbelakangi pemikirannya. Hal pokok yang berbeda dari skripsi tersebut, bahwa fokus dari penelitian ini lebih menekankan kepada kiprah Muhammad Yunus Anis dalam bidang pendidikan, sosial keagamaan dan politik.

Dari beberapa literatur tersebut, peneliti belum menemukan pembahasan secara khusus mengenai kiprah M. Yunus Anis di bidang pendidikan, sosial keagamaan dan politik. Literatur atau buku-buku yang

sudah ada dipergunakan sebagai bahan referensi dalam penulisan penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini menjadi hal baru dalam penulisan riwayat dan kiprah M. Yunus Anis.

E. Landasan Teori

Dalam sejarah ada hubungan keterkaitan antara ide dan peristiwa. Ide menjadi sebab adanya suatu peristiwa, tetapi peristiwa itu juga menghasilkan sebuah ide. Ide yang sama belum tentu menyebabkan peristiwa yang sama, dan sebaliknya satu peristiwa belum tentu menimbulkan ide yang sama. Begitu juga kehidupan M. Yunus Anis, dia tidaklah hidup dalam satu ruang kosong. Aktivasnya, tingkah laku dan pemikiran-pemikirannya pasti dilatarbelakangi oleh situasi dan kondisi yang melingkupinya.

Penelitian ini menempatkan peranan tokoh sebagai pelaku utama yang mempunyai peranan penting dalam pembaharuan, baik formal maupun non formal. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Erfing Goffman* yang memusatkan perhatiannya pada interaksi individu-individu yang mempengaruhi tindakan-tindakan mereka satu sama lain ketika saling berhadapan. Teori ini lebih umum disebut *teori panggung*. Di dalam proses interaksi sehari-hari seseorang dilihat dari tindakannya, dan penonton menerima pertunjukan itu. Ada dua penampilan, yaitu panggung depan dan panggung belakang. Panggung depan adalah bagian penampilan individu yang secara teratur berfungsi di dalam metode yang umum dan tetap untuk mendefinisikan situasi bagi penonton di sekelilingnya. Untuk identifikasi

panggung belakang tergantung pada penonton yang bersangkutan atau hanya diketahui tim.¹⁵

Dengan teori panggung, penulis menjelaskan bagaimana proses interaksi M. Yunus Anis dalam beberapa adegan. Peran-peran apa saja yang dia tampilkan dalam panggung pendidikan, sosial keagamaan, dan politik. Seperti dalam panggung pendidikan, dia mendirikan sekolah-sekolah Muhammadiyah, guru agama di TNI Angkatan Darat, dan pembenahan administrasi di Muhammadiyah. Dalam panggung sosial keagamaan, dia mendirikan Perkumpulan Dakwah *Idharul Haq*, dan penyempurnaan lahirnya Kepribadian Muhammadiyah. Dalam panggung politik, dia menggariskan koreksi total pembaruan mental yang di tuangkan pada persyaratan ketaqwaan serta berporoskan pelaksanaan murni dan konsekwen UUD 1945. semuanya itu tidak terlepas dari peranannya dalam panggung kehidupan sehari-hari (keluarga, istri, dan anak-anaknya).

Penelitian ini merupakan kajian tentang perjuangan tokoh dan peristiwa pada masa lampau. Untuk menguraikan masalah penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *behavioral*, yakni pendekatan yang tidak hanya tertuju pada kejadiannya saja. Tetapi juga tertuju pada pelaku sejarah dan situasi nyata. Bagaimana pelaku sejarah menafsirkan situasi yang

¹⁵ Erving Goffman belajar di Universitas Chicago, kemudian banyak melahirkan teori social psikologi di Amerika Serikat. Dia mencontohkan bagaimana seorang dokter harus berperan dalam panggung depan dan panggung belakang, bagaimana dokter dalam ruangan praktek harus bias menyakinkan pasiennya, dan dokter sebagai individu pada umumnya (istri, ibu rumah tangga, petenis, dll). Sedangkan tim adalah individu yang bekerjasama mementaskan suatu rutinitas tersebut seperti dokter dengan resepsionisnya. Lihat Margaret M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer*, terj. Yasogama (Yayasan Solidaritas Gajah Mada), (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1984), hlm. 229-237.

dihadapinya, sehingga dari penafsiran tersebut muncul tindakan yang menimbulkan suatu kejadian dan selanjutnya timbul konsekuensi atau pengaruh dari tindakan pelaku sejarah berkenaan dengan perilaku pemimpin. Pendekatan ini sangat penting untuk memahami dan mendalami pribadi seseorang, memahami kepribadian ini dituntut pengetahuan latar belakang sosio kultural, bagaimana proses pendidikannya, watak orang di sekitarnya. Selain itu diperlukan analisa psikologi, agar segi emosional, moral dan rasionalnya lebih tampil.¹⁶

M. Yunus Anis sejak kecil hidup dalam lingkungan keluarga dan masyarakat yang berlandaskan iman yang kuat yaitu sebagai seorang muslim yang taat. Di kemudian hari dia tampil sebagai manusia yang kiprahnya untuk kemajuan bangsa, negara dan agama. Kepemimpinan M. Yunus Anis telah menonjol sejak mengikuti pendidikan di Al-Irsyad Jakarta. Keaktifan dan kelincahannya dalam berorganisasi terlihat sejak muda, sehingga di kemudian hari dia muncul sebagai pemimpin yang berjiwa besar dan berdedikasi tinggi.

F. Metode Penelitian

Sesuai dengan maksud dan tujuan dalam penelitian yaitu mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa masa lalu, maka dalam penelitian ini digunakan metode historis, yaitu proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau, kemudian ditelaah secara jelas

¹⁶ Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1992), hlm. 77.

agar menghasilkan suatu kesimpulan yang sesuai dengan fakta. Sejarah merupakan rekonstruksi masa lalu. Keabsahan penelitian sejarah terkait dengan prosedur penelitian ilmiah yang ditempuh.¹⁷ Penelitian ini merupakan penelitian yang ingin mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis dokumen-dokumen tertulis dan peninggalan masa lampau, kemudian direkonstruksikan secara imajinatif melalui proses historiografi.¹⁸ Tahap dalam penelitian ini adalah:¹⁹

1. Heuristik atau Pengumpulan Data

Heuristik atau pengumpulan data yaitu suatu tahap dalam pengumpulan data tertulis yang diperlukan untuk kelengkapan penelitian. Pengumpulan data ini penulis lakukan dengan memprioritaskan pengumpulan data dari dokumen tertulis yang diperoleh dari dua sumber, yaitu Primer dan Sekunder. Sumber Primer, seperti: surat penetapan, tulisan M. Yunus Anis dan Foto-foto arsip keluarga. Sumber Sekunder, seperti: arsip Muhammadiyah, majalah suara Muhammadiyah, Almanak Muhammadiyah, yang terbit waktu itu dan pernah mengulasnya, serta buku-buku tentang tokoh tersebut.

¹⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 1983), hlm. 16.

¹⁸ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Benteng Budaya, 1995), hlm. 12.

¹⁹ Louis Goltschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 1986), hlm.32.

2. Kritik Sumber

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh otentisitas dan kredibilitas sumber. Kritik terhadap sumber-sumber tersebut dilakukan melalui kritik intern dan kritik ekstern. Kritik intern dilakukan untuk meneliti keaslian data, sedangkan kritik ekstern dilakukan dengan cara memperlihatkan aspek fisik sumber tertulis, yaitu dilihat dari kertasnya, tintanya, gaya tulisan, bahasanya, ungkapannya, kata-katanya, huruf-hurufnya dan segi penampilan luarnya.²⁰ Penulis dalam melakukan kritik data berangkat dari data itu sendiri. Jadinya tidak asal memasukkan data karena di satu sisi berhubungan dengan tema yang penulis angkat. Melalui kritik ini diharapkan penulis dapat menggunakan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

3. Interpretasi

Interpretasi dilakukan terhadap sumber yang didapatkan. Secara umum analisis sejarah bertujuan untuk melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah. Dengan menggunakan teori-teori analisis disusunlah fakta itu ke dalam suatu interpretasi yang menyeluruh. Misalnya, data mengenai perjuangan M. Yunus Anis baik di organisasi Muhammadiyah ataupun di imam Tentara tentu tidak semuanya eksplisit dan secara jelas menyebutkan secara terurai, namun mengandung berbagai kemungkinan yang memerlukan penafsiran. Karena itu dilakukan

²⁰ Dudung Abdurahman, *Metode*, hlm. 59.

sintesa antara data satu dengan yang lain, agar didapat kesimpulan yang tepat.

4. Historiografi

Historiografi yaitu menyusun deskripsi secara kronologis sehingga menjadi uraian sejarah yang utuh, yaitu untuk menghubungkan peristiwa satu dengan yang lain. Proses ini bertujuan untuk menjadikan sebuah pangkalan sejarah. Setiap pembahasan ditempuh melalui deskripsi dan analisa dengan selalu memperhatikan aspek kronologis dari suatu peristiwa.

Historiografi merupakan langkah penyajian atau langkah terakhir untuk penulisan data yang telah melewati beberapa proses penyaringan sehingga mendapatkan kesimpulan yang relevan. Penyajian tersebut ditulis secara kronologis dan sistematis dalam bentuk penulisan sejarah.

G. Sistematika Pembahasan

Tulisan ini memuat tiga bagian besar yang satu dengan yang lain saling berkaitan, yaitu bagian awal, inti dan akhir.

Bagian awal memuat halaman judul, nota dinas, , halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, hingga daftar isi.

Bagian inti dari tulisan adalah Bab I sampai BAB V. BAB I memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai pembahasan.

Bab II menjelaskan tentang situasi Indonesia menjelang dan pasca Kemerdekaan. Dengan menitik beratkan pada masa penjajahan Jepang, Belanda, dan Kemerdekaan masa hidup M. Yunus Anis. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan situasi yang melatarbelakangi munculnya kiprah M. Yunus Anis.

Bab III membahas tentang riwayat hidup M. Yunus Anis yang di dalamnya meliputi pembahasan lingkungan keluarga M. Yunus Anis, riwayat pendidikannya, organisasi yang pernah digelutinya dan karya-karyanya. Masa-masa ini penting dijelaskan untuk melihat latar belakang kehidupannya.

Bab IV menjelaskan tentang kiprah M. Yunus Anis untuk menegakkan perjuangan agama, bangsa dan negara. Bab ini terdiri dari beberapa sub pembahasan, yaitu kiprahnya di bidang sosial keagamaan, bidang pendidikan dan bidang politik. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan oleh M. Yunus Anis semasa hidupnya baik itu berupa ide-idenya maupun usaha serta kegiatan yang diikutinya.

Bagian Bab V adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir dari tulisan ini adalah lampiran data-data tentang perjalanan hidup HM Yunus Anis.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Muhammad Yunus Anis adalah seorang tokoh pembaharu Islam di Indonesia, yang sejak dalam kehidupan keluarga dan masyarakatnya berlandaskan iman yang kuat yaitu sebagai seorang muslim yang taat. Di kemudian hari, dia menjadi manusia yang berjuang untuk kemajuan bangsa, negara dan agama. Dia mempunyai jiwa besar dan berdedikasi tinggi sebagai sosok pemimpin.

Kehidupan rumah tangganya berjalan harmonis, karena seluruh anggota keluarga mendukung perjuangan M. Yunus Anis. Anak-anaknya dapat merasakan hasil didikan ayahnya, sehingga mereka dapat berhasil menyelesaikan studinya.

Selain tokoh Islam dan Tentara, M. Yunus Anis juga termasuk seorang penulis yang produktif. Baik dalam majalah maupun buku-buku yang di terbitkan.

Penulis berkesimpulan bahwa Kiprah M. Yunus Anis ada 3 bidang. *Pertama*, Bidang Pendidikan seperti: mendirikan Sekolah Tinggi Islam yang sekarang menjadi Universitas Islam Indonesia, Pembinaan Administrasi dalam Muhammadiyah yang mengakibatkan peningkatan dari tingkat Cabang dan Ranting di seluruh Indonesia, Pembangunan sekolah Muhammadiyah, dan pendidikan Agama di Angkatan Darat yang bertujuan untuk mengatur dan membina mental rohani jiwa tentara agar para prajurit menjadi pembela negara dan bangsa dengan setia.

Kedua, Bidang Sosial keagamaan yaitu *lahirnya kepribadian Muhammadiyah*. Dalam perumusan kepribadian Muhammadiyah, M. Yunus Anis banyak memberikan pengarahan dan pemikirannya. Tujuan di rumuskannya untuk menjadi landasan dan pegangan para pemimpin Muhammadiyah dalam menjalankan roda pemerintahan organisasi agar tetap sesuai asas dan tujuan Muhammadiyah yang sebenarnya. *Mendirikan Perkumpulan Dakwah Idharul Haq*, tujuan M. Yunus Anis mendirikan perkumpulan ini yaitu sebagai media dakwah Islam dan untuk mempererat hubungan silaturahmi sesama umat Islam.

Ketiga, Bidang Politik, menjadikannya M. Yunus Anis dalam anggota DPRGR bukanlah atas nama Muhammadiyah, tetapi di tunjuk oleh Jenderal A.H. Nasution supaya mewakili imam Tentara. Selain itu Presiden Soekarno memilihnya sebagai anggota DPRGR, dengan tujuan mengikutsertakan pemuka-pemuka Muhammadiyah dalam pemerintahan. Kedudukan umat Islam dalam pemerintahan, bagi M. Yunus Anis perlu mendapat perhatian sebaik-baiknya. Dengan jalan ini wakil-wakil umat Islam dapat menyumbangkan pemikirannya supaya pelaksanaan pemerintahan tidak merugikan umat Islam. Selain itu dia termasuk tim kepemimpinan menghadapi krisis-krisis Nasional mendampingi Jenderal A.H. Nasution, dalam menggariskan koreksi total pembaruan mental yang di tuangkan pada persyaratan ketaqwaan serta berporoskan pelaksanaan murni dan konsekwen UUD 1945.

B. Saran

Penulisan skripsi yang berjudul “Muhammad Yunus Anis dan Perjuangannya (1925-1979 M)” ini penulis sadari masih banyak kekurangan, baik dari segi pemilihan bahasa dan pemilihan sumber. Namun penulis dengan senang hati menerima kritik yang datang dari setiap orang demi sumbangan terhadap kepentingan akademik.

Dalam penggalian data, penulis masih merasa kurang maksimal dalam mengerjakannya disebabkan beberapa faktor. Terutama dalam masalah dana, hal ini penulis rasakan ketika beberapa informan mengatakan kepada penulis bahwa data yang lebih lengkap untuk saat ini hanya dapat di cari di Bogor. Sementara yang ada di Yogyakarta kebanyakan sudah hilang akibat sistem dokumentasi di Muhammadiyah kurang terorganisir. Penulis merasa lebih kesulitan lagi ketika Drs. Suratmin mengatakan bahwa sumber primer, yang dalam hal ini informan, yang tinggal di Yogyakarta sudah banyak yang meninggal dunia.

Terakhir, penulis memberikan saran kepada Fakultas Adab Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam khususnya, agar benar-benar serius dalam menyeleksi judul skripsi yang diajukan mahasiswa agar tidak terjadi pengulangan pembahasan skripsi yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir. *Warisan Intelektual K.H. Ahmad Dahlan dan Amal Muhammadiyah*. Yogyakarta: PT. Percetakan Persatuan, 1990.
- Ahmad Syafi'i Ma'arif. *Islam dan Masalah Kenegaraan: Studi tentang Percaturan dalam Konstituante*. Jakarta: LP3ES, 1985.
- Akhyar Anis. *Riwayat Hidup M. Yunus Anis*. ditulis tanggal 13 Desember 1986 tulisan tangan dan tidak di terbitkan.
- Bachtiar Surin. *Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an 30 juz Huruf Arab dan Latin*. Bandung: FA Sumatra, 1987.
- Bambang Sunggono. *Partai Politik dalam Kerangka Pembangunan Politik di Indonesia*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1992.
- Deliar Noer. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta: LP3ES, 1973.
- _____. *Partai Islam di Pentas Nasional*. Jakarta: Grafiti Pers, 1987.
- Depag RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: UD Karya Utama, 2000
- Dudung Abdurahman. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana, 1999.
- Ghazali Zhulfikar, dkk. *Sejarah Politik Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989.
- H.C. Ricklefs. *Sejarah Indonesia Modern*. terj. Dharmono Hardjowidjono. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1989.
- H.J. Benda. *Bulan Sabit dan Matahari Terbit, Islam Indonesia Pada masa Pendudukan Jepang*. terj. Daniel Dakidae. Jakarta: Pustaka Jaya, 1980.
- H.S. Prodjokusumo. *Muhammadiyah: Apa dan Bagaimana*. Jakarta: A.B.M, 1988.
- Harun Nasution. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Departemen Agama, 1993.
- Ichtiar Margono. *Sejarah Pergerakan Nasional 1908-1945*. Jakarta: Pusat Sejarah ABRI, 1971.

- Jamaluddin Anis dan Yunus Anis. *Riwayat Hidup: H.M. Anis dan Sitti Saudah*. Yogyakarta: diterbitkan oleh Keluarga, Jl. Ahmad Dahlan No. 53.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng Budaya, 1995.
- Louis Gottshalk. *Mengerti Sejarah*. terj. Nugroho Noto Susanto. Jakarta: UI Press. 1986.
- Margaret M. Poloma. *Sosiologi Kontemporer*. terj. Yasogama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1984
- Markas Besar Tentara Nasional Indonesia Pusat Pembinaan Mental. *Juklap Bintel Fungsi Komando*. Jakarta: Susgati Bintel TNI, 1998.
- Martin Van Bruinnesen. *NU tradisi, Relasi-Relasi Kuasa, Pencarian Wacana Baru*. Yogyakarta: LkiS, 1994.
- Masyhur Amin. *Haji Umar Said Cokroaminoto dan Kebangunan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Kelompok Studi Batas Kota, 1978.
- Mu'awan Djamal Samhi. "Sikap dan Pandangan Hidup Muhammad Yunus Anis". *Skripsi*. Fakultas Adab/SKI/IAIN Sunan Kalijaga, 1991.
- Muhammad Yunan Yusuf dkk. *Ensiklopedi Muhammadiyah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada kerjasama dengan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PP Muhammadiyah, 2005.
- Muhammad Yunus Anis, dkk. *Kenalilah Pemimpin Anda*. Yogyakarta: PP. Muhammadiyah Majlis Pustaka.
- _____. *Catatan Sejarah Sewindhu Imam Tentara Pemeliharaan Rohani Islam Angkatan Darat 1949-1957*. Yogyakarta: TNI, 1949.
- Nugroho Noto Susanto. *Tentara PETA*. Jakarta: Gramedia, 1979.
- PP. Muhammadiyah. *Muqodimah Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah*. Yogyakarta: PP. Muhammadiyah, 1990.
- Saifudin Zuhri. *Kyai Haji Abdul Wahab Khasbullah Bapak Pendiri NU*. Yogyakarta: Sumbangsih, 1983.
- _____. *Kebangkitan Umat Islam dan Peranan NU di Indonesia*. Surabaya: Bina Ilmu, 1980
- Sanusi Pane. *Indonesia Sepanjang Masa*. Jakarta: Balai Pustaka, 1952.

Sartono Kartodirjo. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1992.

_____. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1984.

Tim Setengah Abad UII. *Sejarah Perkembangan Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: UII 1994.

Soebagijo I.N. *K.H. Mas Mansur Pembaharu Islam di Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung, 1982.

Solihin Salam. *Muhammadiyah dan Kebangunan Islam di Indonesia*. Jakarta: N.V. Mega, 1965.

Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pres, 1983.

Suratmin. *H.M. Yunus Anis Amal, Pengabdian dan Perjuangannya*. Majelis Pustaka Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 1993.

Tim Pembina Al-Islam dan ke-Muhammadiyah UMM. *Muhammadiyah: Sejarah, Pemikiran dan Amal Usaha*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana dan UMM Press, 1990.

Umar Hasyim. *Muhammadiyah Jalan Lurus dalam Tajdid, Dakwah, Kaderisasi dan Pendidikan: Kritik dan Terapinya*. Surabaya: Rajawali Press, 1983.

Urip Daringah. "Studi Tentang Pemikiran Haji Muhammad Yunus Anis". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin/PA/IAIN Sunan Kalijaga, 1990.

Z.A. Ahmad. *Pendidikan Bangsa*. Jakarta: Pustaka Antara, 1952.

www.hamline.edu

www.uui.ac.id

MAJALAH

Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Almanak Muhammadiyah XXI*. Jakarta: Majelis Taman Pustaka 1960-1961.

_____. *Kepribadian Muhammadiyah*, Yogyakarta 1989.

Prisma No. 2 Februari 1977.

Anwar Harjono. "Menoleh ke Belakang untuk Melangkah ke Depan". *Media Dakwah*. tp Mei 1994.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Eni Setyowati
Tempat/ Tanggal Lahir : Blitar, 25 Juli 1984
Alamat Asal : Purworejo, RT 01 RW 01 Sanankulon Blitar
Alamat di Yogyakarta : Jl. Tridarma GK IV/919 Yogyakarta 66151
No. Telepon : 081805131406

Pendidikan:

SD Negeri Wates V Blitar Lulus Tahun 1997
MTs Negeri I Blitar Lulus Tahun 2000
SMUN II Blitar Lulus Tahun 2003
S1 Fakultas Adab Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta Lulus Tahun 2008

Organisasi:

Pramuka
Permata (Perkumpulan Mahasiswa Blitar di UIN Sunan Kalijaga)
Komunitas Mahasiswa Sejarah (KMS) UIN Sunan Kalijaga
Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM).